

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil Lembaga MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis melakukan penelitian yang berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Dusun Amperre Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

a. Profil Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan merupakan lembaga formal yang tepatnya berada di Dusun Amperre Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Lembaga ini didirikan pada tahun 2005. Dimana lembaga ini berstatus Swasta. NSM 121235280047 dan NPSN20583459. Dengan luas tanah 624 m² dan status tanah Akte Wakaf Waktu belajar siswa dari jam 07.00 s/d 12.00 WIB.

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan dipimpin oleh bapak Saiful Bahri, S.Pd. Alamat Kepala Madrasah Di Dusun Amperre Desa Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Beliau sarjana S1 Biologi.¹

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan memiliki visi, dan misi seperti sekolah lainnya.

¹Data dari dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum

b. Visi, misi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan

1) Visi

Unggul dalam prestasi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi berlandaskan iman, taqwa dan akhlakul karimah.

Indikator Visi:

- a) Teguh dalam tauhid
- b) Bertekun dalam cinta
- c) Kebiasaan brilian dan hebat
- d) Prestasi di bidang akademik dan non-akademik
- e) Berbakat dalam disposisi
- f) Lulusan yang berkualitas

2) Misi

Untuk mewujudkan visi diatas, MTs Miftahul Ulum Jambringin merumuskan misi sebagai berikut :

- a) Melaksanakan pembelajaran dan pengarahannya dengan sungguh-sungguh untuk mengefektifkan kemampuan siswa
- b) Menumbuhkan pikiran kreatif dan pengalaman agama yang dianut untuk membentuk pribadi yang hebat
- c) Membuat iklim yang menguntungkan untuk kecukupan semua latihan sekolah
- d) Mengembangkan budaya serius untuk siswa dengan tujuan akhir untuk lebih mengembangkan prestasi

- e) Berfokus pada partisipasi dalam menyelesaikan tugas-tugas instruktif dan pendidik
- f) Menjaga dan menciptakan olahraga, ekspresi dan budaya
- g) Menumbuhkan pribadi yang cinta tanah air²

Jumlah siswa di MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan adalah 5 siswa, guru Fiqh di MTs Miftahul Ulum cuma ada satu guru yaitu ibu Siti Badriyah, S. Pd. Nama kepala sekolah di MTs Miftahul Ulum Bapak Saiful Bahri, S. Pd.

Guru fiqh kelas 1 MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan beliau adalah termasuk salah satu guru yang masih honorer yaitu beliau bernama Siti Badriyah S. Pd. Beliau adalah salah satu guru fiqh yang dipilih oleh kepala sekolah untuk mengajar dikelas 1 MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan.³

Berdasarkan pemaparan diatas, guru fiqh kelas 1 di MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan yaitu ibu Badriyah. Beliau dijadikan guru fiqh kelas 1 karena beliau mampu untuk mendidik siswa kelas 1, beliau juga pintar mengayomi siswa sebab siswa kelas 1 masih belum seratus persen paham dengan pelajaran karena ada peralihan dari SD ke MTs.

Penjabaran diatas merupakan profil Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan yang dijadikan sebagai lokasi dalam penelitian skripsi ini. Dalam beberapa waktu telah dilalui oleh peneliti, dimana peneliti telah melakukan penelitian dengan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari madrasah tersebut. Sedangkan dalam profil Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan disini peneliti

²Data dari dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum

³Wawancara, guru fiqh kelas 1 Miftahul Ulum, tanggal 15 maret, 2022

mendapatkan data dari dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pameksan Sedangkan masalah guru pembina dan siswanya berdasarkan hasil dari wawancara ke guru fiqh kelas 1 MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan.

2. Langkah-langkah Guru Dalam Menerapkan Metode PQRST Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Kelas 1 MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan

Berbicara implementasi yang artinya implementasi sendiri memiliki arti pelaksanaan. Implementasi Metode PQRST dilakukan atau dilaksanakan oleh seorang guru fiqh terhadap peserta didik kelas 1 MTs.

Berikut pemaparan wawancara ibu Badriyah selaku guru fiqh kelas di MTs Miftahul Ulum tentang bagaimana langkah-langkah guru dalam menerapkan metode PQRST terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqh di MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan. Beliau menuturkan bahwa yaitu:

Metode ini dilakukan supaya peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran tidak bosan dan jenuh. Selain itu, menunjukkan setiap siswa memiliki interaksi dalam pembelajaran fiqh dengan semangat. Hal ini juga berdampak pada hasil belajar yang meningkat.

Oleh karena itu, metode PQRST ini sangat diperlukan agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Kemudian guru fiqh melanjutkan penjelasan sebagai berikut:

Jadi untuk melaksanakan metode PQRST tersebut saya memberikan arahan terlebih dahulu kepada siswa agar siswa paham metode yang akan saya berikan. Setelah siswa paham dengan arahan saya jelaskan barula saya melaksanakan metode tersebut.⁴

⁴ Siti Badriyah, Guru Fiqh MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan, Wawancara Langsung. 15 maret, 2022

Berdasarkan pemaparan diatas bahwasanya peserta didik menjadi komponen utama dalam melaksanakan metode PQRST. Kemudian peneliti mewawancarai salah satu siswa kelas 1 dengan pertanyaan yang sama yaitu bagaimana implementasi metode PQRST terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran fiqh kelas 1 MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan. Siswa menuturkan sebagai berikut:

Adanya metode PQRST tersebut saya dan siswa yang lain lebih mengerti dalam pelajaran fiqh sebelumnya saya sendiri susah memahami pelajaran fiqh tetapi, alhamdulillah setelah menerapkan metode tersebut saya dan teman yang lain sangat paham, tidak hanya itu nilai yang kami dapatkan juga sangat memuaskan.⁵

Setelah itu guru fiqh melanjutkan penjelasannya. Beliau menuturkan sebagai berikut:

Dalam metode PQRST yang dilaksanakan peserta didik dan diterapkan dalam pembelajaran fiqh ada langkah-langkah yang harus diperhatikan. Yang pertama mulai dari huruf P (Priview) yang artinya siswa membaca dengan cepat dan tepat sekaligus menemukan ide-ide pokok bacaan yang dikembangkan dalam bahan bacaan. Bagian yang bisa dibaca misal, bab daftar isi, topik maupun sub topik.

Jadi dalam pembelajaran fiqh yang menerapkan metode PQRST juga ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh siswa. Yang pertama sudah disampaikan oleh guru fiqh. Setelah itu beliau melanjutkan jawabannya sebagai berikut:

Selanjutnya yang kedua adalah huruf Q (Question) dalam langkah ini siswa merumuskan pertanyaan untuk dirinya sendiri, pertanyaan dari yang sederhana menuju yang kompleks. Pertanyaan itu meliputi apa, siapa, dimana, kapan, mengapa dan bagaimana. Untuk yang ketiga adalah huruf R

⁵Elis, Siswa Kelas 1 MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan, Wawancara Langsung.

(Read) dalam langkah ini siswa diarahkan mencari jawaban terhadap semua pertanyaan yang telah dirumuskan.⁶

Jadi dalam metode PQRSST tidak hanya membaca dan menulis tetapi, ada pertanyaan-pertanyaan yang harus dibuat oleh peserta didik sendiri. Setelah itu guru fiqih melanjutkan penjelasannya. Beliau menuturkan sebagai berikut:

Saya lanjutkan untuk yang keempat adalah huruf S (Summarize) dalam langkah ini siswa diarahkan untuk merangkum inti sari dari bacaan yang telah dibaca. Artinya, siswa menulis kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. Untuk yang terakhir, huruf kelima adalah huruf T (Test) dalam langkah ini guru atau pendidik memberikan test atau ujian secara tertulis kepada peserta didik sejauh mana mereka memahami materi yang telah dibaca sekaligus dirangkum. Untuk tahap yang terakhir ini saya sebagai pendidik akan bisa melihat bagaimana hasil belajar siswa dalam menggunakan metode PQRSST untuk pembelajaran fiqih.⁷

Disamping itu peneliti melakukan observasi langsung menemukan bahwa, guru Fiqh ibu Badriyah telah melaksanakan tahapan dan tahapan atau langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Priview* (P) dalam langkah ini siswa membaca dengan cepat dan menemukan ide-ide pokok bahan bacaan yang dikembangkan dalam bahan bacaan, bagian yang dibaca misal, bab, daftar isi, topik maupun sub topik. Contoh siswa menyiapkan stable untuk menandai bagian yang penting.
- b. *Question* (Q) dalam langkah ini siswa merumuskan pertanyaan untuk dirinya sendiri. Pertanyaan dapat dikembangkan dari yang sederhana menuju yang kompleks. Pertanyaan itu meliputi apa, siapa, dimana,

⁶Siti Badriyah, Guru Fiqih MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan, Wawancara Langsung

⁷Ibid.

kapan, dan bagaimana. Contoh siswa membuat pertanyaan tentang shalat misal apa yang kita lakukan jika dalam shalat kita melupakan bacaan surat fatihah?

- c. *Read* (R) dalam langkah ini siswa diarahkan membaca dan mencari jawaban terhadap semua pertanyaan yang telah dirumuskan. Contoh siswa membaca dan mencari jawaban yang telah dipertanyakan pada waktu question misal, cara kita melakukan
- d. *Summarize* (S) dalam langkah ini siswa diarahkan merangkum jawaban yang telah dirumuskan. Contoh siswa merangkum pertanyaan beserta jawaban yang telah di sampaikan pada tahap question dan read.
- e. *Test* (T) dalam langkah ini siswa diberikan tes tulis atau ujian tulis dalam mengetahui sampai sejauh mana siswa memahami pelajaran tersebut.⁸ contoh siswa diuji dengan 4 penguasaan isi buku :
 - 1) Siswa memeriksa rangkuman yang telah dibuat. Apakah rangkuman sudah sesuai dengan isi bacaan atau belum dan sudah benarkah rangkuman yang dibuat.
 - 2) Siswa menjawab pertanyaan yang telah disediakan pada akhir bab atau akhir buku, apakah pertanyaan tersebut dapat dijawab atau tidak oleh siswa.
 - 3) Siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuat pada tahap question.
 - 4) Siswa menceritakan kembali tentang isi bacaan yang telah diperoleh

⁸ Hasil Observasi Langsung, tanggal 15 maret, 2022

Hal itu dikuatkan dengan hasil dokumentasi yang ada pada lampiran 4, dokumentasi saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

Untuk hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas 1 dalam melaksanakan metode PQRST sangatlah bagus dan meningkat. Terbukti dengan hasil nilai pelajaran fiqh yang dicantumkan pada lampiran 6. Contohnya seperti anak yang bernama Elis, sebelum menggunakan metode PQRST dia nilai fiqhnya 76, sedangkan sesudah menggunakan metode PQRST nilai fiqhnya 85. Jadi, dengan menerapkan metode PQRST tersebut dapat meningkatkan hasil belajar yang bagus terhadap siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas metode PQRST yang digunakan oleh guru fiqh untuk siswa kelas 1 MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan ada beberapa langkah yang harus diperhatikan dan harus dipahami oleh siswa kelas 1. Langkah-langkah tersebut harus dipahami betul oleh siswa kelas 1 karena dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan siswa dapat memahami jalannya pembelajaran dengan Metode PQRST.

Adapun **temuan penelitian** pada fokus yang pertama mengenai langkah-langkah guru dalam menerapkan metode PQRST terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran fiqh kelas 1 MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan sebagai berikut :

- a. Guru fiqh kelas 1 memberikan arahan dan penjelasan terlebih dahulu kepada siswa tentang apa itu Metode PQRST

- b. Guru fiqh memberikan penjelasan bahwa Metode PQRST sangat mudah dilaksanakan sehingga, siswa tidak akan merasa bosan saat pembelajaran fiqh berlangsung
- c. Guru fiqh menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh siswa dalam menerapkan Metode PQRST. Langkah-langkah yang disebutkan adalah sebagai berikut:
 - a. Yang pertama Awalan dari huruf P (membca sekilas) dan itu berarti bahwa siswa membaca buku-buku pelajaran fiqh dengan cepat dan tepat sambil menemukan pemikiran-pemikiran mendasar yang diciptakan dalam memahami materi. Area yang dapat ditelaah, misalnya, bagian pada daftar bab, poin dan sub-poin.
 - b. Yang kedua adalah huruf Q (Pertanyaan) dalam perkembangan ini mempelajari pertanyaan rencana untuk diri mereka sendiri, pertanyaan dari yang mudah hingga yang kompleks. Inkuiri mencakup apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana.
 - c. Yang ketiga adalah huruf R (Baca) dalam perkembangan ini siswa dikoordinasikan untuk menemukan jawaban atas setiap pertanyaan yang telah direncanakan.
 - d. Keempat adalah huruf S (meringkas) dalam perkembangan ini siswa dikoordinasikan untuk meringkas perwujudan dari bacaan yang telah dibaca. Artinya, siswa menulis berakhir berdasarkan pertanyaan ini.
 - e. Huruf kelima adalah huruf T (Tes) Dalam perkembangan ini pendidik atau pengajar memberikan tes atau tes yang disusun untuk mempelajari

sejauh mana mereka memahami materi yang telah dipelajari dan disimpulkan. Untuk tahap terakhir ini, sebagai seorang guru, saya sebenarnya ingin melihat bagaimana hasil belajar siswa yang melibatkan strategi PQRSST untuk pembelajaran fiqh.

Untuk hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas 1 dalam melaksanakan metode PQRSST sangatlah bagus dan meningkat. Terbukti dengan hasil nilai pelajaran fiqh yang dicantumkan pada lampiran 6. Contohnya seperti anak yang bernama Elis, sebelum menggunakan metode PQRSST dia nilai fiqhnya 76, sedangkan sesudah menggunakan metode PQRSST nilai fiqhnya 85. Jadi, dengan menerapkan metode PQRSST tersebut dapat meningkatkan hasil belajar yang bagus terhadap siswa.

3. Media Pembelajaran yang digunakan Metode PQRSST Pada Mata Pelajaran Fiqih MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan

Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu pembelajaran di kelas. Peneliti memberikan pertanyaan kepada guru fiqh tentang Media Pembelajaran apa saja yang digunakan dalam metode PQRSST untuk pembelajaran fiqh dikelas 1 MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan. Guru fiqh kelas 1 menuturkan sebagai berikut:

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu pembelajaran. Untuk media yang digunakan dalam Metode PQRSST berupa buku paket fiqh kelas 1, Spidol, Papan Tulis, Penggaris dan buku tulis siswa.⁹

⁹Siti Badriyah, Guru Fiqih MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan, Wawancara Langsung.

Jadi media yang digunakan dalam Metode PQRST berupa buku paket fiqh kelas 1, Spidol, Papan Tulis, Penggaris dan buku tulis siswa. Selanjutnya beliau melanjutkan penuturannya yaitu:

Media yang digunakan tergantung materi atau tema masing-masing. Media itu biasanya disesuaikan dengan RPP yang telah dicantumkan. Seperti guru menjelaskan tentang hadast kecil maka media pembelajaran yang harus disiapkan seperti, boneka, batu, kertas, tisu, daun kering, kaca palstik, batu apung, batu kali, dan air.¹⁰

Disamping itu peneliti melakukan observasi langsung menemukan bahwa, guru Fiqh bu Siti Badriyah telah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media yang telah disebutkan saat wawancara.¹¹ hal itu dikuatkan dengan hasil dokumentasi yang ada pada lampiran 4, dokumentasi media dan juga RPP beserta silabus Fiqh yang digunakan saat pembelajaran fiqh.

Jadi dalam menyebutkan media pembelajaran, media yang digunakan tergantung materi atau tema yang akan diajarkan. Seperti guru menjelaskan tentang hadast kecil maka media pembelajaran yang harus disiapkan seperti, boneka, batu, kertas, tisu, daun kering, kaca palstik, batu apung, batu kali, dan air.

Adapun **temuan penelitian** pada fokus yang kedua mengenai media pembelajaran yang digunakan Metode PQRST Pada Mata Pelajaran Fiqh MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan, media yang digunakan dalam metode PQRST dalam pembelajaran fiqh tergantung materi atau tema yang

¹⁰ Siti Badriyah, Guru Fiqh MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan, Wawancara Langsung.

¹¹ Hasil Observasi Langsung, tanggal 15 maret, 2022

diajarkan. Jika materi atau tema yang diajarkan tentang hadast kecil, ada beberapa media yang harus disiapkan sebagai berikut:

- a. Media visual diantaranya RPP dan Silabus, buku paket pelajaran fiqih kelas 1, buku siswa.
- b. Media serbaneka diantaranya: spidol, papan tulis, dan penggaris.

B. Pembahasan

Dalam sub pembahasan penulis akan menjelaskan teori yang berkaitan dengan data yang sudah ditemukan melalui pengamatan dan penemuan penelitian di lapangan. Selanjutnya penulis melakukan analisis data untuk memperjelas hasil dari observasi dan wawancara saat penelitian yang dilakukan peneliti yaitu di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan. Agar lebih jelas peneliti akan memaparkan data yang telah didapat saat penelitian. Berikut yang akan dibahas mengenai analisis penelitian sebagai berikut:

1. Langkah-langkah metode PQRST Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqh Peserta Didik Kelas 1 MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan

Adapun temuan penelitian pada fokus yang pertama mengenai langkah-langkah Metode PQRST terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Peserta Didik Kelas 1 MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan sebagai berikut:

- a. Guru fiqh kelas 1 memberikan arahan dan penjelasan terlebih dahulu kepada siswa tentang apa itu Metode PQRST

- b. Guru fiqh memberikan penjelasan bahwa Metode PQRST sangat mudah dilaksanakan sehingga, siswa tidak akan merasa bosan saat pembelajaran fiqh berlangsung
- c. Guru fiqh menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh siswa dalam menerapkan Metode PQRST. Langkah-langkah yang disebutkan adalah sebagai berikut:
 - 1) Yang pertama Awalan dari huruf P (membaca sekilas) dan itu berarti bahwa siswa membaca buku-buku pelajaran fiqh dengan cepat dan tepat sambil menemukan pemikiran-pemikiran mendasar yang diciptakan dalam memahami materi. Area yang dapat ditelaah, misalnya, bagian pada daftar bab, poin dan sub-poin.
 - 2) Yang kedua adalah huruf Q (Pertanyaan) dalam perkembangan ini mempelajari pertanyaan rencana untuk diri mereka sendiri, pertanyaan dari yang mudah hingga yang kompleks. Inkuiri mencakup apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana.
 - 3) Yang ketiga adalah huruf R (Baca) dalam perkembangan ini siswa dikoordinasikan untuk menemukan jawaban atas setiap pertanyaan yang telah direncanakan.
 - 4) Keempat adalah huruf S (meringkas) dalam perkembangan ini siswa dikoordinasikan untuk meringkas perwujudan dari bacaan yang telah dibaca. Artinya, siswa menulis berakhir berdasarkan pertanyaan ini.
 - 5) Huruf kelima adalah huruf T (Tes) Dalam perkembangan ini pendidik atau pengajar memberikan tes atau tes yang disusun untuk

mempelajari sejauh mana mereka memahami materi yang telah dipelajari dan disimpulkan. Untuk tahap terakhir ini, sebagai seorang guru, saya sebenarnya ingin melihat bagaimana hasil belajar siswa yang melibatkan strategi PQRST untuk pembelajaran fiqh.

Selanjutnya teori dari fokus pertama yaitu membahas tentang pendidikan. Karena adanya metode PQRST berada dalam lingkungan pendidikan terutama di dalam kelas. Pendidikan sebagai pedoman awal untuk menuntut ilmu, ilmu adalah sebuah hal yang menjadikan orang yang sebelumnya tidak tau menjadi tau dan dengan ilmu juga akan membuat orang akan lebih baik dari sebelumnya.

Al-Ghazali menyatakan: “hasil dari ilmu pengetahuan sesungguhnya adalah mendekatkan diri kepada Allah, Tuhan sekalian alam, menghubungkan diri dengan malaikat yang tinggi dan berkumpul dengan alam awah. Semua itu adalah keagungan penghormatan naluriyah.”¹²

Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) merupakan suatu metode belajar yang meminta Peserta didik untuk melakukan *Preview* (membaca sekilas), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Summarize*(meringkas), dan *Test*(menguji). Metode PQRST merupakan salah satu alternatif perbaikan proses pembelajaran yang cenderung membosankan dan sebagai pelengkap cara-cara tradisional untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca.¹³

¹² Muchlis Solihin, *Psikologi Belajar* (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), 204

¹³ Uswatun Hasanah, “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRST (Priview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V Di MI Ismaria Al-

Selanjutnya peneliti menyebutkan langkah-langkah metode PQRST:

a) Prview

Langkah pertama dalam melakukan aktivitas prview adalah guru perlu membantu mendorong siswa untuk memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh struktur pokok kajian. Tujuannya adalah agar siswa mengetahui banyaknya pokok kajian, judul bagian, judul sub bagian, istilah dan lain sebagainya. Proses prview dilakukan dengan cara siswa dianjurkan menyiapkan pensil, kemas dan alat pewarna (stabile) untuk menandai bagian tertentu yang dianggap penting.¹⁴

b) Question

Tahap ini berupa kegiatan siswa menyusun pertanyaan-pertanyaan. Pertanyaan dibuat berdasarkan pikiran siswa sewaktu melakukan prview. Manfaat question adalah:

- 1) Pertanyaan yang dibuat akan mengarahkan siswa untuk menemukan isi bacaan pada waktu siswa melakukan tahap read.
- 2) Pertanyaan yang dibuat akan memotivasi siswa untuk membaca dengan sungguh-sungguh karena sudah tahu target yang ingin dicapai.
- 3) Pertanyaan yang dibuat akan mengarahkan pikiran siswa pada bagian-bagian tertentu dari bacaan yang dibaca.

c) Read

Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1, (2017), 3

¹⁴ Nur Syamsiyah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Kelas Tinggi* (Magetan Jawa timur: Media Grafika, 2016), 45

Membaca merupakan tahap ketiga dari metode PQRSST yang merupakan kegiatan untuk membaca bacaan. Tahap ini merupakan tahap terpenting dari metode ini. Siswa dipersiapkan untuk melakukan read agar membaca lebih teliti sambil mencari jawaban dari pertanyaan pada tahap question.¹⁵

d) Summarize

Summarize berupa kegiatan siswa untuk membuat ringkasan informasi yang telah diperoleh dari buku yang dibaca. Hal yang ditulis dalam kegiatan meringkas adalah informasi yang diperoleh sesuai pertanyaan yang telah dibuat pada tahap question dan tujuan yang ingin diringkaskan.

e) Test

Test terwujud kegiatan siswa untuk menguji penguasaan terhadap buku yang telah dibaca. Cara yang digunakan untuk menguji penguasaan isi buku ada 4, yaitu:

- 1) Siswa memeriksa rangkuman yang telah dibuat. Apakah rangkuman sudah sesuai dengan isi bacaan atau belum dan sudah benarkah rangkuman yang dibuat.
- 2) Siswa menjawab pertanyaan yang telah disediakan pada akhir bab atau akhir buku, apakah pertanyaan tersebut dapat dijawab atau tidak oleh siswa.
- 3) Siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuat pada tahap question.
- 4) Siswa menceritakan kembali tentang isi bacaan yang telah diperoleh.¹⁶

¹⁵ Nur Syamsiyah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Kelas Tinggi* (Magetan Jawa timur: Media Grafika, 2016), 45

¹⁶ Nur Syamsiyah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Kelas Tinggi* (Magetan Jawa timur: Media Grafika, 2016), 47-48

Selanjutnya peneliti menjelaskan pengertian fiqih yaitu fiqih ialah ilmu yang mempelajari tentang syariat islam yang ditetapkan Allah SWT bagi manusia dalam menjalani kehidupan duniawi dan ukhrawi, baik vertikal mau horizontal dengan memakai dalil-dalil terperinci seperti tersurat dan tersirat dalam Al-qur'an, Hadist, dan Ijtihad.¹⁷

Dalam Al-qur'an surah At-taubah ayat 122 berfirman yang artinya: “tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan tentang agama dan untuk memberi peingatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”

Dari penjelasan ayat diatas pelajaran fiqih sangat penting untuk dipelajari oleh semua peserta didik, karena materi didalamnya mengandung sebuah makna yang besar untuk masa depan mereka terutama untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pelajaran fiqih tidak hanya penting untuk kehidupan duniawi tetapi, juga dalam kehidupan di akhirat.¹⁸

Hasil analisa peneliti bahwasanya dalam metode PQRST dari temuan penelitian di lapangan ternyata sama dengan teori metode PQRST, dalam temuan penelitian ada 5 langkah yang harus dilaksanakan dalam metode PQRST, sama

¹⁷Ainul Yaqin, *Fiqih Ibadah: Kajian Komprehensif Tata Cara Ritual dalam Islam*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017), 1

¹⁸ Ibid.

halnya dengan teori sehingga sama-sama mempunyai 5 langkah yang harus dilaksanakan dalam proses pembelajaran fiqh.

Adapun pembahasan pada fokus kedua adalah sebagai berikut:

2. Media Pembelajaran yang digunakan Metode PQRST Pada Mata Pelajaran Fiqh MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan

Adapun temuan penelitian pada fokus yang kedua mengenai media pembelajaran yang digunakan Metode PQRST Pada Mata Pelajaran Fiqh MTs Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan, media yang digunakan dalam metode PQRST dalam pembelajaran fiqh tergantung materi atau tema yang diajarkan. Jika materi atau tema yang diajarkan tentang hadast kecil, ada beberapa media yang harus disiapkan sebagai berikut:

- c. Media visual diantaranya, RPP dan silabus, buku paket pelajaran fiqh kelas 1, buku tulis siswa.
- d. Media serbaneka diantaranya: spidol, papan tulis, dan penggaris.

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu pembelajaran terhadap siswa atau peserta didik. Media sebuah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁹ Sesuai dengan pengertian media pembelajaran diatas maka media merupakan suatu perantara untuk menyampaikan pengetahuan berupa pendidikan.

¹⁹Azhar Aryad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 3

Selanjutnya peneliti menyebutkan macam- macam media pembelajaran yang terdiri dari Media Audio, Media Visual, Media Audio Visual dan Media Serbaneka. Untuk ketiga media mungkin tidak asing lagi bagi pembaca namun, untuk media serbaneka itu sulit dipahami karena media serbaneka tergantung dari lokasi sekolahnya.

Dalam proses pembelajaran Fiqh, media memiliki peranan yang cukup penting dalam kegiatan proses belajar mengajar. Apabila dalam proses pembelajaran tersebut terdapat suatu materi yang kurang jelas maka dapat dibantu dengan media pembelajaran sebagai perantara. Media tersebut juga mempermudah siswa dalam mencerna materi tersebut.

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah, perantara, atau pengantar. Dalam Bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.²⁰

Media juga memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media tersebut juga dapat merangsang pikiran dan perhatian siswa pada saat proses pembelajaran. Seorang guru juga dituntut bisa menciptakan suatu media pembelajaran yang kreatif. Tidak hanya itu, guru juga harus tahu bagaimana perawatan penggunaan yang baik terhadap media belajar tersebut. Dalam

²⁰ Ibid, 3

menggunakan media, guru harus terampil dalam memilih media tersebut apakah media tersebut cocok dengan kebutuhan siswa.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar terutama dalam pembelajaran Fiqh.²¹

Media pembelajaran Fiqh bisa menggunakan media berjenis visual atau gambar seperti pada materi shalat, guru bisa menggunakan sebuah gambar orang yang sedang melaksanakan shalat. Media audio-visual juga bisa digunakan dalam proses pembelajaran Fiqh misalnya, pada materi wudhu, guru menunjukkan sebuah video tentang cara berwudhu. Media audio atau suara juga dapat digunakan dalam proses pembelajaran Fiqh misalnya pada materi doa', guru bisa menunjukkan sebuah rekaman audio yang berisi berbagai doa' sesuai dengan materi yang dipelajari.

Hasil analisa peneliti bahwasanya media pembelajaran yang digunakan unuk metode PQRSST dalam pembelajaran Fiqh, antara temuan penelitian dan teori sama. Pada temuan penelitian memang tidak menyebutkan semua media saat pembelajaran fiqh tetapi, pada pembelajaran fiqh tergantung dari tema yang diajarkan oleh pendidik sehingga tidak menyebutkan semua dan unuk teori disebutkan semua. Tetapi intinya sama penemuan dengan teori.

²¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 10